

**GRUP ORKES GAMBUS DIAN UTAMA
DI PEKON PADANG DALOM, KECAMATAN BALIK BUKIT,
KABUPATEN LAMPUNG BARAT**



Oleh

Fathan Maheswara
1510577015

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 ETNOMUSIKOLOGI
JURUSAN ETNOMUSIKOLOGI FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

**GRUP ORKES GAMBUS DIAN UTAMA
DI PEKON PADANG DALOM, KECAMATAN BALIK BUKIT,
KABUPATEN LAMPUNG BARAT**



Oleh

**Fathan Maheswara
1510577015**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 ETNOMUSIKOLOGI
JURUSAN ETNOMUSIKOLOGI FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

**GRUP ORKES GAMBUS DIAN UTAMA
DI PEKON PADANG DALOM, KECAMATAN BALIK BUKIT,
KABUPATEN LAMPUNG BARAT**



Oleh

**Fathan Maheswara
1510577015**

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menempuh Gelar Sarjana S-1
dalam Bidang Etnomusikologi
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR
GRUP ORKES GAMBUS DIAN UTAMA
DI PEKON PADANG DALOM, KECAMATAN BALIK BUKIT,
KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Oleh

Fathan Maheswara
1510577015

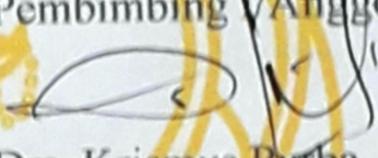
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal 9 Januari 2020

Susunan Tim Penguji

Ketua/Anggota


Drs. Supriyadi, M. Hum.
NIP 19570426 198103 1 003

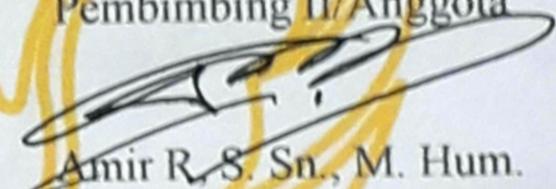
Pembimbing I/Anggota


Drs. Krismus Purba, M. Hum.
NIP 19621225 199103 1 010

Penguji Ahli

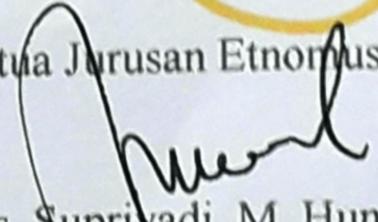

Drs. Joko Tri Laksono, MA., MM.
NIP 19650526 199203 1 003

Pembimbing II/Anggota

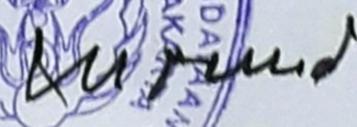

Amir R. S. Sn., M. Hum.
NIP 19711111 199903 1 001

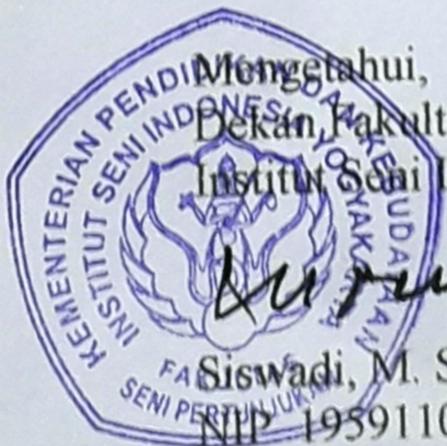
Tugas Akhir ini diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Seni
tanggal 22 Januari 2020

Ketua Jurusan Etnomusikologi


Drs. Supriyadi, M. Hum.
NIP 19570426 198103 1 003

Mengetahui,
Dekan, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Siswadi, M. Sn.
NIP 19591106 198803 1 001



PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 22 Januari 2020
Yang membuat pernyataan,

Fathan Maheswara
NIM 1510577015

MOTTO

*Selama Jantungku Masih Berdetak, Nafasku Masih Berhembus, Akan
Kugunakan Hidup ini Untuk Hal Yang Bermanfaat Bagi Semua Orang.*

(Fathan Maheswara)

Karya ini saya persembahkan untuk:

Ayahanda dan Ibunda yang sangat aku sayangi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW selaku utusan Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayahNya sehingga skripsi yang berjudul “Grup Orkes Gambus Dian Utama Di *Pekon* Padang Dalam, Kecamatan Balik Bukit, Lampung Barat” dapat terselesaikan dalam waktu yang telah direncanakan walaupun banyak mengalami hambatan ataupun rintangan. Terimakasih kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia melalui Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh kuliah di Program Studi Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari keterlibatan berbagai pihak, oleh sebab itu saya sampaikan terimakasih atas bantuan yang telah diberikan.

Terimakasih disampaikan kepada:

1. Drs. Krismus Purba, M. Hum., selaku dosen pembimbing I sekaligus sebagai dosen wali, yang telah meluangkan waktu dan kesabaran dalam memberikan pengarahan dan masukan hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Amir R, S.Sn., M. Hum., selaku dosen pembimbing II atas segala petunjuk dan bimbingan terhadap penulisan skripsi ini.
3. Drs. Supriyadi, M. Hum., selaku Ketua Jurusan Etnomusikologi, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dra. Ela Yulaeliah, M. Hum., selaku Sekertaris Jurusan Etnomusikologi, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

5. Drs. Joko Tri Laksono, MA., MM. sebagai Dosen Penguji Ahli dalam penulisan skripsi dan telah bersedia memberikan pengetahuan, masukan dan saran.
6. Seluruh dosen Jurusan Etnomusikologi Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang ikhlas dan sabar mendidik saya.
7. Mas Sifa, Bapak Ruslan, Bapak Juntawi, Bapak Nuralif, Bapak Agus Kasmir, selaku narasumber, ibunda Mas Sifa, dan Bapak Endra selaku *Peratin Pekon Padang Dalom*. Terimakasih yang sebesar-besarnya atas sambutan dan segala bantuan yang diberikan selama penelitian.
8. Seluruh keluarga Lenteraku, Etnomusikologi 2015: Renzi Saputra, Arian Kurniawan, Zulfikar Muhammad Nugroho, Wahyu Pratama, Josua Christoper Samosir, Desi Sirait, Silvia Wijaya, Rendy Oka Trinada, Debrian Evryano, Muhammad Erdifadillah, Chandra Alhadi, Yakub Krismarian Susilo, Kartinus Muda, Hendrikus Sismanto Jueldis Imban, Januar Rifandy, Endovalentio Ginting, William Christoper Santoso, Muhammad Gilang Ramadhan, Agung Wira Sentika Cahya, Cintya Berlianisa Smaranada, Dicky Dayu Akbar Destian, Winorman Akbar, Vicky Santoso, Bangkit Dewantara, Richo Fridolin Matelehumual, Zyfion Pattinama, Abid Fikri Nurrahman, Bintang Christian Sihombing, Rangga Setiawan Monoarfa, dan Ravinda Dwiki Gala Prayoga. Semoga dimanapun kalian berada selalu diberi kesehatan dan kemudahan. Aamiin.
9. Karyawan Jurusan Etnomusikologi serta karyawan/karyawati Fakultas Seni Pertunjukan dan rektorat Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Orang Tuaku: Slamet Rianto dan Yuli Hidayati, terimakasih atas setiap cucuran keringat yang mamak dan bapak curahkan untuk berjuang menyekolahkanku

hingga bisa sampai pada tahap ini. Mamak dan bapak adalah sumber semangat terbesarku dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

11. Saudara Kandungku, Shinta Deva Swara dan Julianda Java Swara, yang selalu memberi motivasi penulis agar lekas menyelesaikan tugas akhir.

12. Lucky Ilva Jazanurya, terimakasih banyak atas semangat yang diberikan agar dapat menyelesaikan tugas akhir ini, tanpa dorongan darimu mungkin penulis tidak akan bisa menyelesaikan tugas akhir pada semester ini.

13. Mas Antok, Mbak Ani, Mbak Min, terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan dan bimbinganya selama di Jogja. Tanpa kalian penulis tidak akan bisa sampai pada tahap ini.

14. Seluruh Mahasiswa Etnomusikologi ISI Yogyakarta.

Semoga semua amal baik orang-orang yang telah membantu dalam proses penggarapan karya tulis ini senantiasa mendapatkan pahala dan limpahan rahmat yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Senantiasa berharap agar karya tulis ini dapat menjadi sebuah bacaan yang berguna bagi siapa saja yang hendak membacanya, terutama untuk civitas akademika seni. Oleh karena itu, saran dan kritik demi perkembangan karya tulis ini akan diterima dengan lapang dada. Apabila terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulisan, penulis dengan segala kerendahan hati memohon maaf yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta 2 Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
INTISARI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka.....	4
E. Landasan Teori.....	6
F. Metode Penelitian.....	7
1. Pendekatan	7
2. Objek Penelitian.....	7
3. Teknik Pengumpulan Data.....	8
a. Observasi.....	8
b. Wawancara.....	8
c. Studi Pustaka.....	9
d. Dokumentasi	9
4. Analisis Data.....	9
G. Kerangka Penulisan.....	10
BAB II MASYARAKAT PEKON PADANG DALOM, KECAMATAN BALIK BUKIT, KABUPATEN LAMPUNG BARAT	
A. Letak Geografis.....	12
B. Kebudayaan Masyarakat <i>Pekon</i> Padang Dalom	15
1. Bahasa	15
2. Agama	16
3. Adat-Istiadat.....	17
4. Kesenian.....	18
5. Sistem Mata Pencaharian	19
C. Kesenian Orkes Gambus.....	20
D. Grup Orkes Gambus Dian Utama	21
E. Festival Orkes Gambus Liwa Fair 2019	24

**BAB III BENTUK PENYAJIAN MUSIK GRUP ORKES GAMBUS DIAN
UTAMA DAN FUNGSINYA DALAM MASYARAKAT PADANG
DALOM**

A. Bentuk Penyajian	26
1. Aspek Musikal.....	26
a. Instrumentasi.....	26
1) Gendang Ketipung	26
2) Gambus	27
3) Piol	29
4) Bas Elektrik.....	31
5) Gitar Elektrik.....	32
6) Markis	34
b. Pola Permainan	35
1) Gendang Ketipung	35
2) Gambus	36
3) <i>Piol</i>	36
4) Bas Elektrik	37
5) Gitar Elektrik	38
6) Markis	39
c. Analisis Lirik Lagu <i>Sakheh</i>	39
d. Tempo	41
e. Tangga Nada	41
f. Analisa Bentuk Musik	42
1) Intro.....	70
2) Bagian A	72
a) Kalimat dan Motif.....	74
b) Ritme.....	74
c) Progresi Akor	74
3) Bagian B	75
a) Kalimat dan Motif.....	75
b) Ritme.....	75
c) Progresi Akor	76
4) <i>Coda</i>	76
2. Aspek Non Musikal.....	77
a. Waktu dan Tempat.....	77
b. Tata Suara	78
c. Kostum.....	80
d. Pemain	80
B. Fungsi Orkes Gambus Dian Utama dalam Masyarakat Pekon Padang Dalom	81
1. Fungsi Sebagai Pengungkapan Emosional	81
2. Fungsi Sebagai Presentasi Estetis	82
3. Fungsi Sebagai Hiburan.....	83
4. Fungsi Sebagai Kesenambungan Budaya.....	85
5. Fungsi Sebagai Pengintegrasian Masyarakat.....	86

6. Fungsi Sebagai Respon Fisik.....	87
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	90
KEPUSTAKAAN	91
NARA SUMBER	92
GLOSARIUM	93
LAMPIRAN	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grup Orkes Gambus Dian Utama.....	22
Gambar 2. Perhelatan Festival Orkes Gambus 2019.....	25
Gambar 3. Gendang ketipung Grup Orkes Gambus Dian Utama	27
Gambar 4. Instrumen gambus Grup Orkes Gambus Dian Utama	28
Gambar 5. <i>Tuning</i> instrumen gambus	29
Gambar 6. Instrumen <i>piol</i> Grup Orkes Gambus Dian Utama	30
Gambar 7. <i>Tuning</i> instrumen <i>piol</i>	30
Gambar 8. Instrumen bas elektrik	31
Gambar 9. <i>Tuning</i> instrumen bas elektrik	32
Gambar 10. Instrumen gitar elektrik	33
Gambar 11. <i>Tuning</i> instrumen gitar elektrik	34
Gambar 12. Instrumen markis Grup Orkes Gambus Dian Utama	34
Gambar 13. Tempat pelaksanaan festival orkes gambus liwa fair 2019	78
Gambar 14. Kostum orkes gambus dian utama <i>pekon</i> padang dalom.....	80
Gambar 15. Masyarakat padang dalom yang menghadiri latihan rutin	84
Gambar 16. Penonton yang memadati festival liwa fair 2019	87

INTISARI

Grup Orkes Gambus Dian Utama adalah grup yang didirikan pada tahun 1980-an, grup ini sempat tenggelam pada kurun Tahun 1990-an akhir hingga 2017. Pada tahun 2017 pemerintah Kabupaten Lampung Barat melalui *Peratin* atau Kepala Desa memanfaatkan anggaran Desa yang digelontorkan kepada *Pekon* Padang Dalam untuk membeli seperangkat alat musik Orkes Gambus beserta *sound system*. Pemerintah dan masyarakat melakukan sosialisasi dan mengikuti berbagai ajang perlombaan Orkes Gambus, termasuk berpartisipasi dalam Festival Orkes Gambus Liwa Fair 2019.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan empat aspek penelitian yaitu, objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan etnomusikologis. Orkes Gambus Dian Utama adalah jenis musik ansambel yang memainkan lagu *Sakheh* dalam bentuk lagu dua bagian. Adapun fungsi Orkes Gambus Dian Utama dalam masyarakat *Pekon* Padang Dalam adalah sebagai media pengungkapan emosional, media hiburan, kesinambungan budaya, pengintegrasian masyarakat, Presentasi estetis, dan Respon Fisik.

Kata Kunci: Orkes Gambus, Bentuk, Fungsi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lampung Barat adalah salah satu Kabupaten dalam wilayah Provinsi Lampung, merupakan wilayah dengan dataran tinggi, ketinggian rata-rata 645 meter di atas permukaan laut, terletak pada posisi pada koordinat 4° 47' 16'' – 5° 56' 42'' lintang selatan dan 103° 35' 08 – 104° 33' 51'' Bujur Timur. Luas wilayah Lampung Barat adalah berupa daratan seluas 2.064,40 kilometer persegi. Lampung Barat adalah daerah yang kaya akan hasil alam, adat-istiadat serta kesenian tradisional, salah satu kesenian yang dimiliki oleh Kabupaten Lampung Barat adalah Orkes Gambus Lampung.

Pelestarian seni budaya di Kabupaten Lampung Barat makin meningkat. Pemerintah daerah terus melakukan berbagai upaya dengan memberikan wadah kepada masyarakat khususnya pecinta seni budaya di Kabupaten setempat, dengan tujuan untuk mengasah kemampuan dan berinovasi sehingga menjadikan seni budaya tidak hanya sebagai warisan leluhur yang hanya dicintai masyarakat setempat, namun ke depan bisa menjadi salah satu daya tarik kunjungan wisatawan di *Bumi Beguai Jejama Sai Betik* tersebut. Salah satu dari upaya yang dilakukan oleh pemerintah Lampung Barat dengan mengadakan Festival Orkes Gambus Liwa Fair 2019.

Orkes Gambus adalah kesenian yang berbentuk ansambel yang terdiri dari beberapa alat musik seperti gambus, *piol* (biola), gitar elektrik, bas elektrik, *markis* (tamborin), dan gendang ketipung. Orkes Gambus merupakan musik hiburan yang

sering digunakan dalam acara-acara seperti pernikahan, halal bihalal, dan ulang tahun *pekon/desa*. Orkes gambus sempat vakum di Kabupaten Lampung Barat karena tidak mampu bertahan mengikuti perkembangan zaman.

Kesenian Orkes Gambus kembali dihidupkan dengan berbagai macam upaya termasuk memanfaatkan anggaran dana desa melalui *Peratin*/kepala desa untuk membeli alat-alat musik serta *sound system* di setiap grup-grup yang ada di desa agar masyarakat kembali semangat menghidupkan kesenian ini. Salah satu grup yang juga kembali aktif pada tahun 2017 adalah Grup Orkes Gambus Dian Utama yang berasal dari *Pekon/Desa Padang Dalam*.

Grup Orkes Gambus Dian Utama adalah grup yang berasal dari *Pekon/Desa Padang Dalam*, Kecamatan Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat. Grup ini adalah salah satu grup yang berpartisipasi dalam Festival Orkes Gambus Liwa Fair 2019, grup ini sempat vakum pada era akhir 1990-an hingga pada akhirnya terbentuk kembali pada tahun 2017 atas gelontoran dana desa yang disalurkan melalui *peratin* yang dimanfaatkan untuk membeli segala keperluan, seperti alat-alat musik serta *sound system* sebagai pendukung saat latihan, Grup Orkes Gambus Dian Utama memiliki jadwal latihan rutin yang jatuh pada Senin malam, Rabu malam, dan Sabtu malam.

Tantangan dalam pelestarian kebudayaan khususnya kesenian tradisional semakin berat karena perkembangan zaman dan arus globalisasi yang terjadi pada saat ini. Perkembangan zaman dan arus globalisasi mengakibatkan perubahan-perubahan di dalam pola kehidupan masyarakat, termasuk berpengaruh pada kesenian tradisi itu sendiri. Kebudayaan daerah khususnya kesenian-kesenian

tradisional pada masa sekarang ini sudah mulai terpinggirkan karena digantikan oleh kesenian yang lebih modern.

Seni tradisi tumbuh dan berkembang dalam suatu kehidupan masyarakat, yang dipengaruhi oleh dinamika kehidupan masyarakat pada jamannya.¹ Orkes Gambus Dian Utama adalah kesenian yang kembali hadir pada tahun 2017, tentunya dalam menghadapi zaman yang semakin modern. Sudah barang tentu dalam merevitalisasi kesenian rakyat berbeda-beda cara dan strateginya di banding merevitalisasi kesenian *adiluhung* (budaya tinggi) yang pada dasarnya memiliki segmentasi pendukung yang berbeda.² Orkes Gambus Dian Utama dituntut untuk mampu menjaga keberlangsungan serta menunjukkan bahwa Orkes Gambus masih memiliki fungsi dan nilai yang relevan dengan kehidupan masyarakat *Pekon Padang Dalom* di masa sekarang melalui berbagai upaya, karena upaya-upaya untuk menjaga sebuah keberlangsungan kesenian dalam era globalisasi adalah hal yang sangat penting dilakukan, mengingat di dalam sebuah kesenian atau kebudayaan tersimpan fungsi serta nilai-nilai kehidupan dari masyarakat pemiliknya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk dan penyajian musik Grup Orkes Gambus Dian Utama saat tampil dalam Festival Orkes Gambus Liwa Fair 2019.
2. Apa fungsi Grup Orkes Gambus Dian Utama dalam masyarakat *Pekon Padang Dalom*, Kecamatan Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat.

¹Umar kayam, *Seni, Tradisi, Masyarakat* (Jakarta: Sinar Harapan, 1998), 15.

²Warto, “*Revitalisasi Kesenian Kethek Ogleng Untuk Mendukung Perkembangan Pariwisata Kabupaten Wonogiri*”, Skripsi untuk gelar sarjana S-1 Jurusan Sejarah Universitas Sebelas Maret, 2014, 50.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk dan penyajian musik Orkes Gambus Dian Utama saat tampil dalam Festival Orkes Gambus Liwa Fair 2019, dan apa fungsi Grup Orkes Gambus Dian Utama dalam masyarakat *Pekon* Padang Dalam, Kecamatan Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan peneliti tentang musik Orkes Gambus Lampung, khususnya Grup Dian Utama dan memberi pengetahuan pada masyarakat luas tentang musik Orkes Gambus Lampung khususnya Grup Dian Utama. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi pengetahuan tentang seni tradisi yang dimiliki oleh masyarakat Lampung dalam perspektif etnomusikologis.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka sangat penting dilakukan, untuk lebih mengenal objek yang akan diteliti, baik secara teori maupun secara gagasan yang bersifat ilmiah dan mendalam. Adapun tinjauan pustaka kali ini mengacu pada buku-buku dan karya tulis ilmiah yang relevan, baik berupa sumber penelitian terdahulu, sumber pendukung materi penelitian dan wawancara. Tujuannya, agar hasil penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Oleh sebab itu, ada beberapa sumber tertulis yang akan digunakan peneliti, antara lain:

Alan P. Meriam, 1964, *The Anthropology of Music*, (Chicago: North Western University Press). Buku ini menjelaskan tentang fungsi musik yang berhubungan

dengan masyarakat dalam satu konteks kebudayaan. Alan P. Meriam mengelompokan fungsi musik menjadi 10 butir yaitu musik sebagai pengungkapan emosional, kepuasan estetis, hiburan, sarana komunikasi, persembahan simbolik, respon fisik, keserasian norma masyarakat, pengukuhan intitusional dan agama, sarana kelangsungan stabilitas kebudayaan, dan fungsi integritas masyarakat. Buku ini sangat ideal untuk mengklasifikasikan fungsi orkes gambus di dalam masyarakat Padang Dalam.

Karld-Edmund Pier SJ, *Ilmu Bentuk Musik* (Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1996). Buku ini membahas mengenai bagaimana menganalisis sebuah bentuk musik, menguraikan musik dari bagian yang paling sederhana (motif) sampai pada bentuk yang lebih kompleks (kalimat). Buku ini sangat membantu ketika akan menganalisis bentuk musik orkes gambus Lampung Dian utama.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006). Buku ini memaparkan mengenai konsep dasar dalam penelitian kualitatif, beberapa pengertian teori menurut beberapa ahli dan fungsi teori dalam menjelaskan suatu fenomena, tahap-tahap penelitian, analisis data sampai komponen-komponen dalam penelitian. Buku ini tentunya sangat membantu dalam memahami cara kerja metode penelitian kualitatif dan bagaimana untuk berfikir sistematis.

Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah, *Sejarah Daerah Lampung*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1981). Buku ini memberi informasi tentang sejarah dan budaya masyarakat Lampung. Buku ini juga menjelaskan bagaimana keterbukaan masyarakat Lampung terhadap budaya pendatang.

Sutrisno Kutoyo, *Sejarah Kebangkitan Nasional Di Daerah Lampung*. (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Sejarah Dan Nilai Tradisional Proyek Penelitian Dan pencatatan Kebudayaan Daerah, 1978-1979). Buku ini merupakan proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah Lampung, membahas tentang keadaan Pemerintahan, Sosial Budaya yang didalamnya termasuk pendidikan, kesenian, agama, politik, serta alam pikiran dan kepercayaan masyarakat Lampung pada abad 19 akhir. Diharapkan buku ini bisa menjadi rujukan untuk proses pembuatan karya ilmiah ini mengingat penulis akan membahas tentang gambaran umum tentang masyarakat Lampung Barat.

E. Landasan Teori

Teori yang dipakai untuk membedah aspek musikal dari Grup Orkes Gambus Dian Utama saat tampil dalam Festival Orkes Gambus Liwa Fair 2019, penulis menggunakan buku yang ditulis oleh Karld-Edmund Pier SJ yang berjudul *Ilmu Bentuk Musik*, Buku ini membahas mengenai bagaimana menganalisis sebuah bentuk musik, menguraikan musik dari bagian yang paling sederhana (motif) sampai pada bentuk yang lebih kompleks (kalimat). Buku ini sangat membantu ketika akan menganalisis bentuk musik Grup Orkes Gambus Lampung Dian Utama.

Untuk melihat apa fungsi Orkes Gambus Dian Utama dalam masyarakat *Pekon Padang Dalom*, Kecamatan Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat, penelitian ini akan menggunakan teori fungsi menurut Alan P. Merriam sebagai alat untuk membedah dalam aspek fungsi kesenian ini. Alan membagi fungsi musik dalam 10 fungsi yaitu, Fungsi pengungkapan emosional, Fungsi penghayatan estetis, Fungsi hiburan, Fungsi komunikasi, Fungsi perlambangan, Fungsi reaksi jasmani,

Fungsi yang berkaitan dengan norma sosial, Fungsi sebagai pengesahan lembaga sosial, Fungsi kesinambungan budaya, Fungsi Pengintegrasian Masyarakat.³

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, antara lain pendekatan, objek penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data. Metode kualitatif perlu menganalisis dan mengamati dengan cermat data-data yang di temukan serta perlu adanya pendekatan yang serasi dengan objek. Salah satu sifat dalam penelitian kualitatif yaitu data yang memiliki kandungan yang kaya dan kompleks.⁴

1. Pendekatan

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Etnomusikologis. Etnomusikologis merupakan pendekatan multi disiplin, karena dalam pendekatan ini menggunakan beberapa disiplin ilmu lain yang dibutuhkan peneliti dalam penelitiannya. Pendekatan lain yang digunakan adalah pendekatan Sosiologis untuk membantu peneliti saat membahas musik dalam masyarakat. Pendekatan historis juga digunakan untuk membahas tentang sejarah Orkes Gambus di Kabupaten Lampung Barat. Data yang sudah didapatkan di lapangan nantinya akan dianalisis dan digabungkan menjadi sebuah hasil akhir.

2. Objek Penelitian

Sebagai langkah awal dalam penelitian ini, penulis menentukan objek yaitu Grup Orkes Gambus Lampung Dian Utama, dirasa penting dalam menguak

³Alan P. Merriam. *The Anthropology Of Music*, terj. Bramantyo (Chicago: North-western University Press, 1964), 209-227.

⁴R.M Soedarsono, *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*, (Yogyakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 2001), 46

bagaimana bentuk dan penyajian musik Orkes Gambus Dian Utama dalam festival Orkes Gambus Liwa Fair 2019 serta apa fungsi Grup Orkes Gambus Dian Utama dalam masyarakat *Pekon* Padang Dalom, Kecamatan Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat.

3. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari pengumpulan data adalah sebagai upaya dalam menjawab pertanyaan penelitian. Diharapkan setelah dilakukannya pengumpulan data, dapat membantu penulis dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Untuk itu, teknik dalam pengumpulan data sangat penting untuk dipersiapkan.

Berikut teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini:

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung di lokasi penelitian. Bertujuan untuk mengetahui bagaimana keberadaan Orkes Gambus pada masyarakat Padang Dalom dan hubungan antar keduanya. Diharapkan pula observasi ini dapat membantu peneliti dalam mendapatkan data secara lisan maupun tertulis. Observasi awal pada tanggal 26 September 2019 saat mendatangi Festival Orkes Gambus di Liwa Fair 2019.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui wawancara sangat dibutuhkan peneliti, karena objek yang akan diteliti masih diturunkan secara oral dan tidak ada sumber tertulis mengenai objek. Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan kepada ketua kelompok orkes gambus, tokoh Orkes Gambus, para pemain, serta para

penonton. Wawancara dari setiap lini di lingkup kesenian orkes gambus akan sangat membantu mendapatkan data yang detail dan lengkap.

c. Studi Pustaka

Studi Pustaka yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data secara tertulis yaitu dengan cara membaca dan mencoba memahami maksud dari buku-buku yang menjadi sumber pustaka. Tentunya buku-buku yang berkaitan dengan rumusan masalah dari objek yang akan diteliti. Peneliti memperoleh beberapa sumber pustaka diantaranya Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, koleksi pribadi dari peneliti, serta Perpustakaan Daerah Lampung.

d. Dokumentasi

Proses dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa foto dan rekaman suara pada saat wawancara. Alat yang digunakan untuk dokumentasi adalah handphone Sony xperia Z2.

4. Analisis Data

Semua data yang telah terkumpul dan terseleksi disusun dan diatur berdasarkan penggunaannya. Untuk menganalisis data, baik data tekstual dan kontekstual tentunya dibutuhkan beberapa cara demi mendapatkan cara yang relevan. Analisis data tekstual menggunakan metode *sampling* yang akan membahas pokok suatu musik dalam sebuah penelitian. Metode ini dikemukakan oleh Rahayu Supanggah dalam buku *Etnomusikologi*. Dalam buku tersebut dikemukakan terdapat dua pilihan untuk menganalisis suatu data tekstual, yaitu dengan penggunaan notasi yang detail atau notasi yang sifatnya hanya mencatat kerangka-kerangkanya saja. Penelitian ini menggunakan notasi yang bersifat kerangka-kerangkanya saja.

Setelah didapatkan data dan dikumpulkan, lalu data tersebut dikelompokkan sesuai dengan pokok permasalahan, kemudian mencocokkan dan menganalisis untuk mendeskripsikan hasil penelitian sebagai laporan tulisan skripsi yang sistematis. Hal ini dilakukan untuk membantu menjawab permasalahan yang diajukan agar tidak melebar. Data yang sudah terkumpul melalui observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi, selanjutnya diseleksi berdasarkan fakta yang dianalisa dan dievaluasi secara cermat untuk mempermudah klasifikasi objek penelitian sesuai dengan permasalahan. Langkah-langkah yang digunakan berupa pemilihan data, klasifikasi data, penyajian data, pengumpulan data, penafsiran dan pengambilan kesimpulan. Data-data yang terkumpul dipilih dan dikelompokkan menjadi data pokok (primer) dan data penunjang (sekunder). Hal ini untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisis terhadap data-data tersebut.

G. Kerangka Penulisan

Hasil penelitian ini akan di laporkan dalam bentuk skripsi yang terdiri dari 4 Bab yaitu:

Bab I: Membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan kerangka penulisan.

Bab II: Membahas gambaran umum mengenai masyarakat *Pekon* Padang Dalam, yang meliputi Letak Geografis, Kebudayaan Masyarakat *Pekon* Padang Dalam, Potensi Pariwisata Lampung Barat.

Bab III: Membahas analisis bentuk dan penyajian musik Orkes Gambus Dian Utama saat tampil dalam Festival Orkes Gambus Liwa Fair 2019 dan membahas

fungsi dari Grup Orkes Gambus Dian Utama dalam masyarakat *Pekon* Padang Dalam, Kecamatan Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat.

Bab IV: Penutup, yang merupakan kesimpulan dari hasil akhir penelitian.